



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Metode memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat teliti. Dan syarat-syarat tersebut dituntut untuk memperoleh ketepatan dan kebenaran.<sup>1</sup> Metode-metode dalam hal ini terdiri dari

##### **1. Jenis penelitian**

Dalam penulisan ini spesifikasi atau jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif analitis*, yaitu menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktik pelaksanaan hukum positif yang menyangkut

---

<sup>1</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), h. 20-21.

permasalahan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peraturan dalam KHI dan UU No. 1Thn1974 sebagai acuan pemberlakuan hukum positif, untuk melihat fenomena pembatalan perkawinan dengan alasan pemalsuan identitas, di PA Kota Malang.

Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang telah terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Dengan mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial.<sup>3</sup>

Adapun tujuan penelitian kasus menurut Moh. Nazir adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta yang khas dari kasus, atau status individu, yang kemudian dari sifat-sifat tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>4</sup> dalam penelitian ini, penulis berusaha mencari sebab-sebab, serta alasan pembatalan perkawinan di PA Kota Malang.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Menurut Winarno Surachman, dalam bukunya Metodologi Penelitian dan Pengantar penelitian menyebutkan, bahwa jenis penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan fakta-fakta, dalam penelitian ini, bagaimana penulis dapat memecahkan masalah terkait dengan pembatalan perkawinan, sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di PA. Kota Malang, serta menyajikan data, berupa fakta pembatalan perkawinan di PA.Kota Malang, serta menganalisis dan menginterpretasi dengan Perundang-undangan.<sup>5</sup>, peneliti bertindak sebagai observer, agar hasil yang didapatkan bersifat obtektif, melalui pengumpulan data, analisa data,dan

---

<sup>2</sup>Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum Dan Judimetr* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 9.

<sup>3</sup>Kartini Kartono, *Pengantar.*, h. 33.

<sup>4</sup>Moh.Nazi, *Metode penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 57.

<sup>5</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 44.

sekaligus melaporkan hasil penelitian. kedudukan peneliti adalah sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis dan membuat kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.<sup>6</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif Yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan secara sistematis, fakta dan akurat terhadap suatu hal tertentu, mengenai sifat, karakter dan factor-faktor tertentu.<sup>7</sup>

Penelitian kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan bercorak kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata bukan kuantitatif yang berbentuk angka, karena tidak menggunakan alat pengukur. Selain itu, situasi lapangan bersifat natural sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi dan diatur sebelumnya.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan memperbanyak pemahaman secara mendalam tentang objek penelitian. Yang mana, pada dasarnya peneliti secara pribadi aktif berinteraksi dengan subjek penelitian dan peneliti bebas menggunakan invitasi dan dapat memutuskan bagaimana merumuskan pertanyaan. Dengan pendekatan ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengerti dan memahami gejala yang diteliti, kemudian melakukan wawancara dengan hakim untuk mendapatkan data yang valid.

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penyusunan karya ilmiah ini karena metode penelitian kualitatif ini dapat digunakan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.<sup>8</sup>

### **3. Lokasi Penelitian**

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Jakarta: PT. Grapindo Persada 2004), h. 101.

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta, andi offset), h. 23.

<sup>8</sup>Anseim Strauns dan Juliet carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), h. 11.

Dalam melakukan riset, Peneliti memilih lokasi di Pengadilan Agama Kota Malang sebagaimana yang tertera dalam anak judul, yang lokasi tersebut adalah tempat di mana peneliti tinggal, sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mencari informasi. Pemilihan lokasi ini, sekaligus peneliti maksudkan agar bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat setempat, yang diwujudkan dalam kesadaran hukum masyarakat setempat terhadap peraturan yang berlaku.

#### **4. Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama yang langsung diterima dari orang yang diwawancarai, data yang dikumpulkan sifatnya orisinal, sumber data ini bisa diperoleh melalui wawancara atau interview langsung kepada beberapa hakim yang melaksanakan proses persidangan tentang fenomena pembatalan perkawinan dengan alasan pemalsuan identitas, orang-orang yang melakukan pemalsuan data dengan perkawinan dan majelis Hakim yang mengadili perkara-perkara pembatalan perkawinan akibat pemalsuan data di Pengadilan Agama Kota Malang, sebab hakim merupakan objek utama dalam penelitian.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data kedua setelah data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu,<sup>9</sup> yaitu dengan cara menghimpun data-data dari perundang-undangan, buku-buku karya ilmiah, dokumen-dokumen dari Pengadilan Agama, tentang fenomena pembatalan perkawinan dengan alasan pemalsuan identitas di Pengadilan Agama Kota Malang, dan lain-lain. Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin,

---

<sup>9</sup>Anseim Strauns dan Juliet carbin, *Dasar-Dasar.*, h. 83.

diterjemahkan, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya, dan dibuat foto kopi-foto kopiannya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, meliputi:

### a. Wawancara (*Interview*)

Dalam pelaksanaan penelitian, interview bukan berupa alat yang terpisah atau khusus, melainkan merupakan suplemen bagi metode dan teknik lainnya. Interview adalah percakapan dengan cara bertatap muka yang tujuannya memperoleh informasi faktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan-tujuan konseling, penyuluhan, terapeutis.<sup>10</sup>

Dari pengertian interview di atas, wawancara merupakan cara yang digunakan seseorang untuk tujuan satu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu untuk meminta suatu keterangan.<sup>11</sup>

Menurut Moleong “wawancara adalah:“sebuah dialog percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pertama pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Kartini Kartono, *Pengantar.*, h.187-189.

<sup>11</sup>Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat t* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 129.

<sup>12</sup>Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2005), h.135.

Wawancara dalam penelitian ini berfungsi sebagai penguat dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan supaya mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam perkara pembatalan perkawinan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengverifikasi data.

Penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap informan yang dianggap kompeten dalam masalah pembatalan perkawinan dengan alasan pemalsuan identitas, yaitu: Ketua Pengadilan Agama, dan beberapa hakim, RT atau RW, dan informan yang melakukan pembatalan perkawinan di Pengadilan Agama Kota Malang.

Deskripsi informan-informan penelitian antara lain:

Nama : Dr. Munasik, MH.

Tempat atau tanggal lahir : Bangkalan 02 Maret 1968

Alamat : Jl Jakarta Malang

Pekerjaan : Hakim

Jenis kelamin : Laki-laki

Nama : Drs. Arifin, M.H

Tempat atau tanggal lahir : Jombang 12 Maret 1962

Alamat : Belimbing

Pekerjaan : Hakim

Jenis kelamin : Laki-laki

Nama : Sri Hidayati

Tempat atau tanggal lahir : Malang, 18 Desember 1973

Alamat : Jl. Ki Ageng Gribik Gang

Rt: 03: Rw 003 Kedungkandang Kota Malang

Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pegawai Swasta  
Nama : Usman  
Tempat atau tanggal lahir : Pamekasan, 24 Juni 1971  
Alamat : Jl. Manggar dalam No.21 Rt: 06 Rw : 010  
Lowokwaru Kota Malang

Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Swasta  
Nama : Ahmad Jumadin  
Tempat atau tanggal lahir : Pamekasan, 07 Maret 1970  
Alamat : Jl. Anglik II Datau439 Rt :010 Rw: 01 Sukun  
Kota Malang

Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Swasta  
Nama : Denni Lilis Mariyani  
Tempat atau tanggal lahir : Malang, 26 Desember 1977  
Alamat : Jl. Plaasaan Barat Gang Balai Desa Rt: 001  
Rw:008 Blimbing Kota Malang

Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)  
Nama : Mashury  
Tempat atau tanggal lahir : Malang 05 juli 1972

Alamat : Jl. Joyosuko Rt:03 Rw: 12 Merjosari  
lowokwaru

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Swasta

Nama : Sucipto

Tempat atau tanggal lahir : Malang 20 januari 1965

Alamat :Jl. Joyosuko Rt:02 Rw: 12 Merjosari lowokwaru  
Malang

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan :Buruh

b. Dokumentasi

Studi dokumentasi, dengan melakukan pencarian data dari sumbernya berupa dokumen, arsip-arsip, fakta, catatan. Metode pengumpulan data studi kepustakaan atau dokumentasi dilakukan dengan pencatatan berkas-berkas atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.<sup>13</sup>

Studi dokumen juga dilakukan secara sistematis dan melalui pencatatan dan pengamatan dengan jalan pengumpulan data.<sup>14</sup> Dan keterangan yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Melalui data tertulis yang diperoleh dari data tersebut dapat digambarkan secara menyeluruh dengan cara diuraikan dengan jelas.

---

<sup>13</sup> Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar* (Jakarta: PT raja Grafindo 2005) h. 66

<sup>14</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Bina aksara 2002) h.

## 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yaitu menjelaskan langkah-langkah pengolahan data yang telah terkumpul, atau penelitian kembali dengan pencegahan validitas data, proses pengklasifikasian data dengan mencocokkan pada masalah yang ada, mencatat data secara sistematis dan konsisten dan dituangkan dalam rancangan konsep sebagai dasar utama analisis.<sup>15</sup> Dan teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah<sup>16</sup>:

- a. Editing data: yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain. Dalam hal ini editing dilakukan pertama-tama dengan meneliti kembali catatan-catatan data atau bahan-bahan baik dari hasil wawancara maupun dokumen yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah catatan itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya.
- b. Klasifikasi data: mereduksi data yang ada dengan menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam proses klasifikasi data, mengacu pada rumusan masalah maka data dikelompokkan menjadi dua.

## 7. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan

---

<sup>15</sup>Saifullah, *Metode Penelitian* (Malang: Fak. Syari'ah UIN Malang, 2006), h. 57.

<sup>16</sup>Saifullah, *Metode.*, h. 58.

sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang telah dijelaskan, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Yang nantinya, hasil laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen penting lainnya untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.<sup>18</sup>

Tujuan utama dari deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan apa yang berlaku saat ini. Di dalamnya ada upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang terjadi atau ada, guna memperoleh informasi yang masih berlaku mengenai keadaan masyarakat. Penelitian tidak menggunakan hipotesa, tetapi hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 244.

<sup>18</sup>Lexy Meleong, *Metode.*, h. 11.

<sup>19</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 26.